

ABSTRAK

Kata Kunci: *Paron Sapeh*, Mudarabah, Qardh. Skripsi ini berjudul Praktik Pengambilan Bagi Hasil Di Awal Dalam Kerja Sama Sistem *Paron Sapeh* Di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan Perspektif Akad Mudarabah, dengan tujuan Untuk mengetahui mekanisme praktik pengambilan bagi hasil di awal dalam kerja sama sistem *Paron Sapeh* di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, serta menelaahnya dari perspektif akad mudarabah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan, dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif, dengan sifat deskriptif analisis, adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teori Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, *pertama*, praktik pengambilan bagi hasil di awal dalam sistem kerja sama *Paron Sapeh* di Desa Pakong. Kesepakatan dilakukan secara lisan, di mana ditengah-tengah akad pemelihara hewan mengajukan pengambilan bagi hasil di awal dengan sistem pinjaman sejumlah uang kepada pemilik hewan yang akan dibayarkan setelah ada pembagian nisbah keuntungan di akhir. Jika keuntungan tidak mencukupi, kekurangannya dianggap sebagai utang, namun jika mencukupi, pinjaman dianggap lunas. *Kedua* Penelitian ini membahas praktik pengambilan bagi hasil di awal dalam kerja sama *Paron Sapeh* dari perspektif akad mudarabah. Praktik tersebut dinilai tidak menyalahi prinsip mudarabah karena pengambilan hasil di awal diposisikan sebagai pinjaman di luar akad. Meskipun pembayaran pinjaman menunggu hasil nisbah keuntungan di akhir, jika keuntungan dari bagi hasil tidak cukup untuk membayar pinjaman, maka kekurangannya dianggap sebagai utang yang harus dibayar oleh pemelihara. Sebaliknya, jika keuntungan cukup atau melebihi pinjaman, maka pinjaman dianggap lunas.

ABSTRACT

This thesis is entitled The Practice of Early Profit Sharing in the Paron Sapeh Partnership System in Pakong Village, Pakong District, Pamekasan Regency: A Mudarabah Contract Perspective. The aim of this research is to examine the mechanism of early profit-sharing practices in the Paron Sapeh partnership system in Pakong Village and to analyze it from the perspective of the mudarabah contract.

This study employs a qualitative method with a field research approach, using a normative juridical perspective and descriptive-analytical in nature. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study show, first, that the early profit-sharing practice in the Paron Sapeh system is based on verbal agreement, where during the cooperation, the livestock caretaker requests an early share of the profits in the form of a loan from the livestock owner. This loan is to be repaid after the profit-sharing (nisbah) at the end of the cooperation. If the profit is insufficient to repay the loan, the shortfall is considered a debt to be paid by the caretaker; otherwise, if the profit is sufficient or exceeds the loan, it is considered settled. Second, from a mudarabah contract perspective, this practice does not violate mudarabah principles because the early profit is treated as a separate loan (qardh) outside the main contract. Although the repayment depends on the final profit, any deficiency is treated as debt, and any surplus deems the loan paid off.

Keywords: *Paron Sapeh, Mudarabah, Qardh.*